

# let's talk

Cervical screening awareness  
in multicultural communities



**Cancer Institute NSW**

To find out more about cervical screening go to: [www.cancer.nsw.gov.au/cervical-screening-nsw](http://www.cancer.nsw.gov.au/cervical-screening-nsw)



**Cancer Institute NSW**



## Mari kita bicara tentang HPV dan Skrining Serviks

### **Apa itu Tes Skrining Serviks?**

Tes Skrining Serviks adalah tes untuk mendeteksi virus papiloma manusia (HPV). HPV adalah penyebab utama kanker serviks (leher rahim). Jika HPV ditemukan, maka tes tersebut juga mencari adanya perubahan sel-sel pada serviks yang pada akhirnya dapat menjadi kanker serviks, supaya dapat dimonitor atau diobati.

Tes Skrining Serviks dianjurkan setiap lima tahun untuk wanita berusia 25 hingga 74 tahun yang pernah aktif secara seksual. Tes ini dapat dilakukan oleh dokter, perawat dan spesialis seperti ahli kandungan.

### **Saya sudah pernah menjalani tes Pap. Apakah saya masih perlu melakukan Tes Skrining Serviks?**

Ya - Tes Skrining Serviks telah menggantikan tes Pap. Tes Skrining ini lebih akurat mendeteksi HPV sementara tes Pap hanya mencari perubahan sel-sel pada serviks. Kalau Anda sudah menjalani tes Pap, Anda dianjurkan untuk menjalani Tes Skrining Serviks dua tahun setelah tes Pap yang terakhir. Jika hasil Tes Skrining Serviks Anda normal, Anda hanya perlu melakukan tes ini setiap lima tahun.

Jika selama ini Anda tidak pernah menjalani tes Pap, maka Anda sebaiknya melakukan Tes Skrining Serviks sewaktu Anda menginjak usia 25 tahun. Jika Anda berusia di atas 25 tahun, lakukanlah Tes Skrining Serviks sesegera mungkin.

### **Saya sudah mendapatkan vaksin HPV. Apakah saya masih perlu Tes Skrining Serviks secara teratur?**

Ya – vaksin tersebut tidak melindungi Anda dari semua jenis HPV yang diketahui menyebabkan kanker serviks. Oleh sebab itu, semua wanita yang telah divaksin ataupun belum sebaiknya menjalani Tes Skrining Serviks setiap lima tahun.



## Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

### **Saya berusia 18 tahun dan pernah mendapatkan vaksin HPV. Kapan sebaiknya saya menjalani Tes Skrining Serviks?**

Anda sebaiknya menjalani Tes Skrining Serviks yang pertama ketika Anda menginjak usia 25 tahun. Jika Anda merasakan sesuatu gejala, merasa khawatir atau memiliki pertanyaan, bicaralah dengan GP Anda.

### **Apakah betul bahwa saya bisa mencegah infeksi HPV dengan menggunakan kontrasepsi penghalang?**

Tidak – kondom dan kontrasepsi penghalang lain hanya dapat memberi sedikit perlindungan dari HPV, tetapi tidak menutupi seluruh kulit alat kelamin jadi tidak melindungi dari semua infeksi HPV. Tes Skrining Serviks secara teratur dapat mendeteksi infeksi HPV sejak dini sehingga dapat dimonitor. Jika HPV ditemukan, Tes Skrining Serviks juga mencari perubahan sel-sel pada serviks yang akhirnya dapat berkembang menjadi kanker serviks.

### **Saya menggunakan pakaian dalam yang bersih, selalu membersihkan tempat duduk toilet, menjaga kesehatan dan kebersihan.**

#### **Apakah saya masih dapat terinfeksi HPV?**

Ya. HPV tidak disebarkan melalui pakaian atau tempat duduk toilet yang kotor. HPV ditularkan melalui kontak kulit selama kegiatan seks. Virus ini sangat umum dan biasanya dibasmi oleh sistem kekebalan tubuh sendiri dalam satu hingga dua tahun tanpa menimbulkan masalah.

### **Saya hanya pernah memiliki satu pasangan. Apakah saya masih bisa terinfeksi HPV?**

Ya – HPV sangat lazim dan Anda masih bisa terinfeksi HPV biarpun hanya pernah memiliki satu pasangan.

### **Saya saat ini tidak aktif secara seksual. Apakah saya masih perlu menjalani Tes Skrining Serviks?**

Ya. Jika Anda pernah aktif secara seksual – bahkan kalau cuma sekali, dengan pria atau wanita – Anda sebaiknya menjalani Tes Skrining Serviks untuk memeriksa adanya HPV. Ini karena HPV dapat memakan waktu 10 hingga 15 tahun atau lebih untuk menyebabkan perubahan sel yang dapat berkembang menjadi kanker serviks. Seringkali tidak ada gejala pada tahap awal.

**Saya sehat, dan saya tidak merasakan gejala apa-apa. Apakah saya masih perlu menjalani Tes Skrining Serviks?**

Ya. HPV biasanya tidak menimbulkan gejala apa-apa. Tujuan dari Tes Skrining Serviks adalah untuk mencegah kanker serviks melalui deteksi dini HPV dan perubahan sel abnormal, jadi tetap perlu biarpun Anda sehat. Skrining secara teratur sangat penting dan efektif dalam mendeteksi infeksi HPV dan perubahan sel-sel pada serviks yang dapat menjadi kanker serviks.

Jika Anda mengalami sesuatu gejala, seperti pendarahan yang tidak lazim, keputihan membandel yang tidak lazim atau nyeri panggul, segeralah mengunjungi dokter Anda dan jangan menunggu Tes Skrining Serviks.

**Saya khawatir tes-nya sakit. Apa betul?**

Tes Skrining Serviks tampak dan berasa mirip dengan menjalani tes Pap. Walaupun mungkin tidak nyaman, sebagian besar orang tidak merasakan nyeri. Anda dapat memberitahukan dokter atau perawat jika Anda merasakan nyeri selama tes.

**Di keluarga saya tidak ada yang pernah menderita kanker Serviks. Apakah ini berarti saya tidak mungkin terkena kanker Serviks?**

Tidak ada bukti bahwa kanker serviks bersifat turun-temurun. Infeksi HPV dan tidak menjalani skrining serviks secara teratur adalah penyebab risiko utama terkena kanker serviks.

**Apakah tes ini dapat saya lakukan sendiri, seperti alat tes sendiri untuk kanker usus besar?**

Ya – skrining serviks dapat dilakukan dengan sampel yang diambil sendiri, tetapi ada beberapa persyaratan dan harus dilakukan di klinik dokter (bukan di rumah). Untuk informasi lebih lanjut tentang hal ini, bicarakanlah dengan GP atau perawat Anda.

**GP saya laki-laki. Apakah saya bisa meminta GP wanita untuk melakukan Tes Skrining Serviks saya?**

Ya – jika Anda tidak merasa nyaman dengan dokter tertentu, Anda dapat meminta orang lain atau pergi ke klinik lain. Ingatlah untuk membuat janji temu – ini akan meningkatkan kemungkinan untuk bertemu dengan dokter yang Anda pilih.